

## **BAB III**

### **METODE LTA**

#### **A. Jenis Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif ini adalah metode penelitian deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah studi penelaahan kasus, dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul dan berhubungan dengan kasus tersebut.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Komponen asuhan kebidanan berkesinambungan tersebut memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada neonatus, dan sudah dilakukan asuhan komplementer pada masing-masing asuhan. Adapun definisi masing-masing asuhannya yaitu:

1. Asuhan kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria usia kehamilan 26 minggu dengan 4 kali asuhan.
2. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan dari kala I sampai kala IV.
3. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan yang dilakukan dimulai dari observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF3).
4. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN3.

#### **C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

1. Tempat studi kasus

Studi kasus asuhan kebidanan dilaksanakan di Klinik Umum Pratama Fitri Griya Husada, Timbulharjo, Kabupaten Bantul serta di rumah pasien Mergangsan Mg 2, Kota Yogyakarta.

2. Waktu studi kasus

Pelaksanaan studi kasus di mulai pada Januari sampai dengan Mei 2019.

#### **D. Objek Laporan Tugas Akhir**

Objek yang digunakan dalam melakukan Laporan Tugas Akhir yaitu Ny.S umur 27 tahun dikelola dengan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai pada usia kehamilan 26 minggu 6 hari sampai dengan masa nifas selesai, dengan HPHT 6 Juli 2018 dan HPL 13 April 2019.

#### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, timbangan berat badan, stetoskop, thermometer, *handphone* dan jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi dan kuesioner.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik (status pasien) dan buku KIA.

2. Metode pengumpulan data

- a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung terhadap responden, dari metode ini peneliti dapat mempunyai hal-hal yang mendetail dari responden (Hidayat, 2010). Wawancara yang telah dilakukan yaitu mengumpulkan data subyektif ibu yang meliputi biodata ibu, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan sekarang, dan menanyakan keluhan-keluhan yang dialami selama masa kehamilan kepada bidan, ibu, dan keluarga.

- b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap responden untuk mengetahui hal-hal yang akan

diteliti dan suatu perubahan dari responden (Hidayat, 2010). Observasi dilakukan dengan melihat kondisi kehamilan ibu, melakukan kunjungan rumah, hubungan sosial antara ibu dan keluarga, status ekonomi keluarga ibu, dan keadaan lingkungan tempat tinggal ibu.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yaitu pengumpulan data untuk mengetahui keadaan fisik dan kesehatan (Ambarwati dan Sunarsih, 2011). Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan secara head to toe. Semua pemeriksaan yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent. Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Kunjungan pertama ANC dilakukan di rumah pada tanggal 18 Januari 2019 adalah pemeriksaan *head to toe* kecuali pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan genetalia karna pasien tidak bersedia dilakukan tindakan tersebut.
- 2) Kunjungan kedua ANC dilakukan di Klinik Fitri Griya Husada pada tanggal 20 Januari 2019 dilakukan pemeriksaan head to toe di klinik, peneliti melakukan pemeriksaan head to toe kecuali bagian genetalia, bidan melakukan pemeriksaan pada genetalia pasien.
- 3) Kunjungan ketiga ANC dilakukan di Klinik Fitri Griya Husada pada tanggal 26 Januari 2019 bidan melakukan pemeriksaan genetalia, peneliti melakukan pemeriksaan head to toe kecuali genetalia dan abdomen, dokter obsgyn melakukan pemeriksaan USG pada pasien.
- 4) Kunjungan keempat ANC dilakukan di Klinik Fitri Griya Husada pada tanggal 21 Maret 2019 pemeriksaan head to toe kecuali pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan genetalia karna pasien tidak bersedia dilakukan tindakan tersebut.

- 5) Asuhan INC dilakukan di Klinik Puri Adisty pada tanggal 14 April 2019, pemeriksaan head to toe dilakukan oleh bidan, penulis melakukan observasi.
  - 6) Kunjungan nifas pertama dilakukan di Klinik Puri Adisty pada tanggal 14 April 2019, pemeriksaan fisik head to toe dilakukan oleh bidan.
  - 7) Kunjungan nifas kedua dilakukan di rumah responden pada tanggal 21 April 2019, pemeriksaan fisik head to toe dilakukan oleh penulis
  - 8) Kunjungan nifas ketiga dilakukan di rumah responden pada tanggal 13 Mei 2019, pemeriksaan fisik head to toe dilakukan oleh penulis.
  - 9) Kunjungan neonatus pertama dilakukan di Klinik Puri Adisty pada tanggal 14 April 2019, pemeriksaan fisik head to toe dilakukan oleh bidan, penulis melakukan observasi.
  - 10) Kunjungan neonatus kedua dilakukan di rumah responden pada tanggal 21 April 2019, pemeriksaan fisik head to toe dilakukan oleh penulis.
  - 11) Kunjungan neonatus ketiga dilakukan di rumah responden pada tanggal 12 Mei 2019, pemeriksaan fisik head to toe dilakukan oleh penulis.
- d. Pemeriksaan diagnostik
- Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rontgen, kardiopografi, dan USG (Ambarwati dan Sunarsih, 2011). Penulis melihat pemeriksaan diagnostik melalui buku KIA dan data rekam medis. Pasien Ny.S melakukan ANC terpadu yang dilakukan di Puskesmas Mergangsan dan USG pada usia kehamilan TM I dan TM III.
- e. Studi dokumentasi
- Studi dokumentasi yaitu semua bentuk catatan atau informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak

seperti laporan, catatan rekam medis, buku KIA (Sugiyono, 2016). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berupa foto kegiatan saat kunjungan di rumah maupun di klinik, di Klinik Pratama Fitri Griya Husada dan Klinik Puri Adisty.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu suatu teknik berupa kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku serta situs web yang terpercaya.

## F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu antara lain :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi atau pemantauan tempat dan sasaran studi kasus di lapangan.
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien studi kasus.
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan asuhan pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden yaitu pada Ny. S umur 27 tahun G1P0A0Ah0 dengan umur kehamilan 26 minggu lebih 6 hari di Klinik Umum Pratama Fitri Griya Husada, Timbulharjo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
- e. Melakukan perijinan untuk studi kasus ke Klinik Umum Pratama Fitri Griya Husada.

- f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 10 Januari 2019.
  - g. ANC (Antenatal Care) dilakukan 4 kali yang dimulai dari TM II pada umur kehamilan 28 minggu, 28 minggu 2 hari, 29 minggu 1 hari.
  - h. Melakukan penyusunan laporan tugas akhir
  - i. Bimbingan dan konsultasi laporan tugas akhir
  - j. Melakukan seminar laporan tugas akhir
  - k. Revisi proposal laporan tugas akhir
2. Tahapan Pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP).
    - 1) Pemantauan ibu hamil, nifas, bersalin, dan bayi baru lahir dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
    - 2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswi jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi (INC).
    - 3) Melakukan kontrak dengan Klinik Umum Pratama Fitri Griya Husada, agar menghubungi mahasiswi jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.
    - 4) Menganjurkan pasien bahwa menghubungi jika ada keluhan dan masalah pada ibu dan bayinya.
  - b. Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan
    - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan mulai dari usia kehamilan minggu hari di Klinik Umum Pratama Fitri Griya Husada. Asuhan dilakukan sebanyak dua kali kunjungan dengan uraian sebagai berikut:
      - a) Kunjungan pertama dilakukan di rumah pada hari Jumat tanggal 18 Januari pukul 14:14 WIB dengan usia kehamilan 28 minggu. Pada kunjungan pertama melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada Ny.S, hasil yang didapat ibu

dalam keadaan normal dan keluhan utama adalah keputihan yang mengganggu aktivitas ibu, selanjutnya melakukan konseling mengenai ketidaknyamanan dan tanda-tanda bahaya kehamilan trimester ketiga, dan personal hygiene. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke klinik saat obat habis.

- b) Kunjungan kedua dilakukan di Klinik Umum Pratama Fitri Griya Husada. Pada hari Minggu tanggal 20 Januari pukul 20:00 WIB dengan usia 28 minggu 2 hari. Pada kunjungan kedua ini melengkapi data ibu yang kurang pada saat kunjungan pertama seperti pengisian kuesioner, melakukan pemeriksaan fisik peneliti melakukan pemeriksaan fisik kecuali pada bagian genetalia, yang melakukan pemeriksaan pada bagian genetalia adalah bidan klinik, peneliti memberikan asuhan komplementer berupa senam kegel, dan melakukan wawancara kepada pihak suami pasien untuk memastikan data yang diperoleh saat wawancara dengan pasien adalah data yang valid. Untuk kunjungan selanjutnya 4 minggu yang akan datang di Klinik Fitri Griya Husada.
- c) Kunjungan ketiga dilakukan di Klinik Umum Pratama Fitri Griya Husada. Pada hari Sabtu tanggal 26 Januari pukul 21:30 WIB dengan usia 29 minggu 1 hari. Pada kunjungan ketiga ini ibu melakukan pemeriksaan USG pada pukul 20.30 WIB didampingi oleh suami, peneliti memeriksa tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik pada ibu, sedangkan untuk pemeriksaan bagian abdomen dilakukan oleh dokter obgyn, dan bidan melakukan pemeriksaan genetalia dan konseling mengenai knee chest upaya untuk membuat letak janin normal, dan menganjurkan ibu untuk menambah asupan gizi agar berat janin normal. Untuk kunjungan

selanjutnya dapat dilakukan jika ibu ada keluhan atau 3 minggu yang akan datang di Klinik Fitri Griya Husada.

d) Kunjungan keempat dilakukan di Klinik Fitri Griya Husada. Pada hari Kamis tanggal 21 Maret pukul 21:00 WIB dengan usia 36 minggu 6 hari. Pada kunjungan keempat ibu didampingi oleh suami, peneliti memeriksa tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik pada ibu, sedangkan untuk pemeriksaan bagian abdomen dilakukan oleh bidan melakukan pemeriksaan abdomen dan genitalia, kunjungan ulang dilakukan jika terdapat keluhan.

2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan dengan APN, pihak ibu dan keluarga berencana melakukan persalinan di Klinik Fitri Griya Husada, rencana asuhan yang akan dilakukan saat INC memberikan asuhan komplementer aroma therapy lavender, pihak pasien bersedia jika asuhan tersebut diberikan saat persalinannya, pada kasus yang sudah terjadi persalinan dilakukan di Klinik Puri Adisty dan aroma therapy tidak diberikan karena penulis tidak boleh memberikan tindakan pada pasien.

3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF 3, mengobservasi dan memberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan (pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu), pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri), pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain, pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif, pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana, pelayanan keluarga berencana pasca persalinan), rencana asuhan komplementer yang diberikan adalah pijat oksitosin.

- 4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3, memberikan asuhan pada bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan (Pelayanan yang diberikan adalah menjaga bayi tetap hangat, inisiasi menyusu dini, pemotongan dan perawatan tali pusat, pemberian suntikan vitamin K1, pemberian salep mata antibiotik, pemberian imunisasi hepatitis B0, pemeriksaan fisik bayi baru lahir, pemantauan tanda bahaya, penanganan asfiksia bayi baru lahir, pemberian tanda identitas diri, dan merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil, tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu), rencana asuhan komplementer yang diberikan adalah yoga bayi.
3. Tahapan Penyelesaian
 

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

### **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

- a. S (Data Subyektif)
 

Yang berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa lengkap. Riwayat kunjungan sebelumnya melihat dari buku KIA dan rekam medis pasien.
- b. O (Data Objektif)
 

Yang berisi pengumpulan data focus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.
- c. A (Analisa)
 

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subyektif dan data objektif yang telah dikumpulkan dan didapat.

d. P (Penatalaksanaan)

Pada penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu ; perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA